



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

069/IAT-U/SU-S1/2021

**FENOMENA WABAH PENYAKIT MENULAR
DALAM PANDANGAN AL-QUR'AN
(Kajian Tematik Kontekstual)**

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Oleh :

NUR SYEERA SYAZANIE BINTI MAZNI

NIM: 11730225526

Pembimbing I

Prof. Dr. H. Syamruddin, M. Ag

Pembimbing II

Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A

FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021 M. / 1442 H.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Fenomena Wabah Penyakit Menular dalam Pandangan Al-Qur'an
(Kajian Tematik Kontekstual)

Nama : Nur Syeera Syazanie binti Mazni

Nim : 11730225526

Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 25 Juni 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Juli 2021

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Zulkifli, M. Ag.

NIP. 19741006 200501 1 005

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.I., M.Hum

NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Afrizal Nur, MIS

NIP. 19800108 200310 1 001

Penguji IV

Suja'i Sarifandi, M.Ag

NIP. 19700503 199703 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nur Syecra Syazanie binti Mazni
NIM : 11730225526
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Fenomena Wabah Berjangkit Dalam Pandangan Al-Qur'an
(Kajian Komparatif Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Azhar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 26 Januari 2021

Pembimbing I,

Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag
NIP. 195803231987031003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Agus Firdaus Chandra, Lc. MA
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal: Pengajuan Skripsi
Nur Syeera Syazanie binti Mazni

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

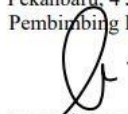
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Nur Syeera Syazanie binti Mazni
NIM : 11730225526
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul : Fenomena Wabah Berjangkit Dalam Pandangan Al-Qur'an
(Kajian Komparatif Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Azhar)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin Uin Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 4 Juni 2021
Pembimbing II,


Agus Firdaus Chandra, Lc., MA
NIP.198508292015031002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Syeera Syazanie binti Mazni
 NIM : 11730225526
 Tempat / tgl lahir : Melaka Malaysia, 04 Januari 1998
 Program Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis dengan judul: "Fenomena Wabah Berjangkit dalam Pandangan Al-Qur'an (Kajian Komparatif Tafsir Ath-Thabari dan Tafsir Al-Azhar)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Adapun dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 8 Juni 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Syeera Syazanie binti Mazni
 NIM. 11730225526



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

NAMA : NUR SYEERA SYAZANIE BINTI MAZNI
 NIM : 11730225526
 PROGRAM STUDI : ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
 SEMESTER : 8
 JENJANG : S1 (STRATA 1)
 JUDUL SKRIPSI : FENOMENA WABAH BERJANGKIT DALAM
 PANDANGAN AL-QURAN (Kajian Komparatif Tafsir
 Ath-Thabari dan Tafsir Al-Azhar)

SKRIPSI INI SUDAH DAPAT DISETUJUI UNTUK DIUJIANKAN

PEKANBARU, 8 Juni 2021

Mengetahui
KETUA PROGRAM STUDI

(Jani Arni, S. Th. I. M. Ag)
NIP. 19820117 200912 2 006

Disetujui Oleh,
PENASEHAT AKADEMIK

(Dr. Masyhuri Putra, Lc., M. Ag)
NIP. 19710422 200701 1 019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala atas berkat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan juga pada orang-orang yang senantiasa mengamalkan sunnahnya.

Alhamdulillah atas izin dan kehendak Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan petunjuk pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang diberi judul **“Fenomena Wabah Penyakit Menular dalam Pandangan Al-Qur’an (Kajian Tematik Kontekstual)”** dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis akui dan menyadari bahwa bukan mudah untuk menyelesaikan skripsi karena ia membutuhkan waktu yang panjang dan proses untuk menjadikannya sebuah skripsi yang sempurna, akan tetapi berkat kesabaran, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis. Untuk itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya selama pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini kepada:

1. Yang paling terkhusus buat Nur Syeera Syazanie binti Mazni, *For all the hard things you going through lately, that you are doing your best.*
2. Special dan teristimewa kepada Ayahanda Mazni bin Hashim dan Ibunda Faridah binti Sinin yang telah menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan telah berkorban segalanya demi anak-anaknya agar bisa selesai Pendidikan di Uin Suska Riau. Doa ibu ayah yang selalu mendoakan penulis dalam setiap solat khusus dalam solat tahajud mereka. Semoga senantiasa Allah berikan kesehatan, diberkati umur dan selalu dalam lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tidak dilupakan juga saudara kandung penulis, Muhammad Aminur Afiq serta adik-adik kesayangan yaitu Nur Ain Fasihah, Muhammad Aliff Irfan dan Muhammad Luqmanul Hakim karena tidak pernah putus memberikan sokongan dan kata-kata semangat untuk penulis. Mereka semua adalah sumber kekuatan saya. Semoga dimudahkan dalam menuntut ilmu.
4. Bapak Rektor UIN SUSKA RIAU, Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di sini.
5. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin, Dr. Jamaluddin M.Us, Wakil Dekan I, bapak Sukiyat, M.Ag, Wakil Dekan II, bapak Dr, Zulkifli, M.Ag, dan Wakil Dekan III, Dr. H.M. Ridhwan Hasbi, Lc,MA.
6. Ibunda Jani Arni, S. Th. I., M.Ag, selaku ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
7. Ustad Dr. H. Masyhuri Putra, Lc.MA selaku Penasehat Akademik (PA) yang selalu membeikan arahan dan masukan kepada penulis dari awal perkuliahan.
8. Prof. Dr. H. Syamruddin, M.Ag selaku pembimbing I, dan Ustad Agus Firdaus Chandra, Lc., MA selaku pembimbing II, yang senantiasa membimbing penulis sehingga tahap akhir ini.
9. Bapak-bapak serta Ibu dosen Fakultas Ushuluddin yang telah mengajar dan mencurahkan segala ilmu pengetahuan dari awal semester 1 sehingga semester 8 penulis selama kurang lebih 4 tahun. Semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat untuk kehidupan dunia dan akhirat.
10. Staf-staf pegawai di Ushuluddin, bagian Akademik, dan bagian umum, yang telah memberikan literatur kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Terima kasih kepada Ahmad Naqiuddin, Nopendri, dan Nuranisah yang membantu dan memberikan motivasi dan do'a semoga Allah SWT memberi balasan yang baik atas semua kebaikannya.
12. Terima kasih juga buat sahabatku Lisa Juniati tempat curhat penulis, sentiasa ada susah dan senang penulis serta yang banyak menolong dari awal sehingga sekarang, memberi tunjuk ajar kepada penulis dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga selesai.
13. Teman-teman jurusan Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Angkatan 2017, khususnya kelas B, mahasiswa-mahasiswa Ushuluddin dari Indonesia serta Malaysia dan juga teman-teman seperjuangan penulis yaitu Uly, Mumun, Aini, Nina, dan lain-lain yang tidak bisa disebut satu persatu di sini.

Akhir kalam, tiada ungkapan yang boleh diungkap dengan kata-kata selain rasa syukur dan penghargaan terima kasih sedalam-dalamnya. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan mendapat pandangan rahmat dariNya.

Amiin ya Rabb al-Amin.

Pekanbaru, 18 Juni 2021

Penulis

Nur Syeera Syazanie binti Mazni

NIM.11730225526

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘a	ي = y
ذ = dz	غ = gh	ء = ‘
ر = r	ف = f	

2. Vokal Panjang (mad)

Fathah (baris di atas) ditulis *ā*, *kasrah* (baris di bawah), ditulis *ī* dan *dhammah* (baris depan), ditulis *ū*. Misalnya: القارة ditulis dengan *al-Qāri’ah*, الناصرين ditulis dengan *al-Nāshirīn* dan المفلحون ditulis dengan *al-Muflihūn*.

3. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap. Misalnya القارة ditulis *al-Qār’iah*.

4. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya جماعة (*jamā’ah*). *Kasrah* ditulis i, misalnya الرسالة (*al-risālah*).

5. Kata sandang *alif* + *lam* (ال)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Apabila diikuti oleh *alif lam qamariah* dan *syamsiyah* ditulis *Al*, misalnya: الكافرون ditulis *Al Kāfirūn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf *syamsiyah*, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya. Misalnya : الرجال ditulis dengan *al- Rijālu*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis ‘Abdullah.

6. Ta’ *marbuthah* (ة)

Bila terletak di akhir kalimat maka ditulis dengan **h**, misalnya: البقرة ditulis dengan *Al-Baqarah*. Bila terletak di tengah kalimat, maka ditulis dengan **t**, misalnya: زكاة المال maka ditulis dengan *zakātu al māl*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan ejaan yang disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

﴿فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝﴾

Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

﴿إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝﴾

Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Nota Dinas Pembimbing I	
Nota Dinas Pembimbing II	
Persetujuan Pembimbing dan Ketua Prodi	
Surat Pernyataan	
Kata Pengantar	i
Pedoman Transliterasi	iv
Daftar Isi.....	vii
Abstrak	ix
Abstrack.....	x
مخلص.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Landasan Teori	12
B. Tinjauan Kepustakaan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Sumber Data Penelitian.....	30



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Teknik Pengumpulan Data	30
D. Teknik Analisis Data	31

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA 32

A. Identifikasi dan Penafsiran Ayat-Ayat Wabah Penyakit	
Menular Menurut Para Mufassir	32
B. Hikmah dan Pelajaran Menghadapi Wabah Penyakit	
Menular	47

BAB V PENUTUP 55

A. Kesimpulan	55
B. Saran	56

DAFTAR KEPUSTAKAAN

BIODATA PENULIS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Fenomena Wabah Penyakit Menular Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Kontekstual). Fenomena yang terjadi sekarang ini, wabah penyakit menular dan melanda hampir seluruh penduduk di muka bumi. Penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai makna wabah penyakit menular dengan rumusan masalahnya yaitu: bagaimana penafsiran ayat wabah penyakit menular menurut para mufassir?, bagaimana hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari menghadapi wabah ini?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penafsiran ayat wabah penyakit menular menurut para mufassir serta untuk mengetahui hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari menghadapi wabah ini. Penelitian ini bersifat kepustakaan (Library Research), kemudian menganalisa secara deskripsi berdasarkan penafsiran mufassir dari ayat-ayat yang berkaitan wabah penyakit menggunakan metode analisa deksriptik analitik. Sumber primer diperoleh dari tafsir kalangan ulama tafsir klasik dan kontemporer yaitu karya kitab Tafsir Ath-Thabari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabary, Tafsir Al-Azhar karya Abdul Malik Karim Amrullah (Buya Hamka), Tafsir Al-Misbah karya Quraish Shihab dan Tafsir al-Munir karya Wahbah az-Zuhaili dan data sekundernya meliputi buku-buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Untuk mewujudkan hal ini, maka langkah-langkah yang penulis lakukan mengikuti prosedur yang telah digariskan berkenaan dengan metode tafsir kontekstual. Adapun hasil penelitian adalah menyikapi fenomena terjadinya wabah, al-Qur'an hadir memberikan penjelasan ayat dengan penafsiran mufassir. Selanjutnya penulis menguraikan hikmah dan pelajaran yang dapat dikaitkan dengan menghadapi wabah. Fenomena ini bukan saja terjadi pada zaman modern saat ini, tetapi pernah juga terjadi dimasa dahulu. Wabah penyakit menular yang melanda umat manusia sekarang dan masa lalu berbeda jenis wabah dan penyakitnya, namun proses penyebaran dan akibat dari penularan tersebut memiliki kesamaan misalnya, penyebarannya sangat cepat dan penderitanya bisa menyebabkan kematian.

Kata Kunci: Fenomena, Wabah, al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled Phenomenon of Infectious Disease Outbreaks in the Qur'an (Contextual Interpretation Study). The phenomenon that is happening today is an epidemic of infectious diseases that hit almost the entire population on earth. The author is interested in researching more deeply about the meaning of infectious disease outbreaks with the formulation of the problem, namely: how is the interpretation of the verse on infectious disease outbreaks according to the commentators?, what are the lessons and lessons that can be drawn from dealing with this epidemic?. The purpose of this study is to find out the interpretation of the verse on infectious disease outbreaks in the view of the Qur'an and to find out the wisdom and lessons that can be drawn from dealing with this epidemic. This research is library research, then analyzes it descriptively based on the interpretation of the commentators of the verses related to disease outbreaks using the analytical descriptive analysis method. Primary sources are obtained from interpretations among scholars of classical and contemporary interpretation, namely the work of Abu Ja'far Muhammad bin Jarir At-Thabary's Tafsir Ath-Tabari, Abdul Malik Karim Amrullah's Tafsir Al-Azhar (Buya Hamka), Quraish Shihab's Tafsir Al-Misbah, Wahbah az-Zuhaili's Tafsir al-Munir and secondary data include books and scientific journals related to this research. To realize this, the steps that the author takes follow the procedures that have been outlined regarding the method of contextual interpretation. The result of the research is to respond to the phenomenon of the outbreak, the Qur'an is here to provide an explanation of the verse with the interpretation of the mufassir. Next, the author outlines the wisdom and lessons that can be associated with dealing with the plague. This epidemic outbreak not only occurs in modern times today, but has also occurred in the past. Infectious disease outbreaks that have plagued mankind now and in the past have different types of outbreaks and diseases, but the process of spreading and the consequences of these transmissions have similarities, for example, they spread very quickly and the sufferer can cause death.

Keywords: Phenomenon, Plague, al-Qur'an.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الملخص

هذه الرسالة بعنوان ظاهرة تفشي الأمراض المعدية في القرآن (دراسة تفسير السياق). الظاهرة التي تحدث اليوم هي وباء من الأمراض المعدية التي تصيب تقريباً جميع سكان الأرض. يهتم المؤلف بالبحث بشكل أعمق حول معنى تفشي الأمراض المعدية مع صياغة المشكلة ، وهي: كيف يتم تفسير الآية على تفشي الأمراض المعدية حسب المعلقين؟ ما هي الدروس والدروس التي يمكن أن تكون مستمدة من التعامل مع هذا الوباء ؟. الغرض من هذه الدراسة هو معرفة تفسير الآية الخاصة بتفشي الأمراض المعدية من وجهة نظر القرآن واستخلاص الحكمة والدروس التي يمكن استخلاصها من التعامل مع هذا الوباء. هذا البحث هو بحث مكتبة ، ثم يحللها وصفيًا بناءً على تفسير المفسرين للآيات المتعلقة بتفشي الأمراض باستخدام أسلوب التحليل الوصفي التحليلي. المصادر الأولية مأخوذة من تفسيرات علماء التفسير الكلاسيكي والمعاصر ، وهي عمل تفسير الطبري لأبي جعفر محمد بن جرير الطبري ، وتفسير الأزهر لعبد الملك كريم أمر الله (بوياء حمكا). وقرش شهاب وتفسير المصباح والبيانات الثانوية تشمل الكتب والمجلات العلمية المتعلقة بهذا البحث. لتحقيق ذلك ، فإن الخطوات التي يتخذها المؤلف تتبع الإجراءات التي تم تحديدها فيما يتعلق بطريقة تفسير السياق. وكانت نتيجة البحث الاستجابة لظاهرة التفشي ، فالقرآن هنا لتقديم شرح للآية مع تفسير المفسر. بعد ذلك ، يحدد المؤلف الحكمة والدروس التي يمكن أن ترتبط بالتعامل مع الطاعون. لا يحدث هذا الوباء فقط في العصر الحديث ، ولكنه حدث أيضاً في الماضي. تفشي الأمراض المعدية التي ابتليت بها البشرية الآن وفي الماضي لها أنواع مختلفة من الأوبئة والأمراض ، لكن عملية الانتشار ونتائج هذه العدوى لها أوجه تشابه ، على سبيل المثال ، فهي تنتشر بسرعة كبيرة ويمكن أن يتسبب المصاب في الوفاة.

مفتاح الرموز : الظاهرة ، الطاعون ، القرآن



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beriman kepada Allah SWT yang Maha Pencipta lagi Maha Pengatur sesuatu perkara merupakan satu rukun iman yang wajib dipercayai bagi setiap umat Islam. Setiap apa yang terjadi pasti ada hikmahnya yang tersendiri antara kita mengetahui ataupun tidak.¹ Setiap ujian yang Allah SWT berikan kepada kita adalah untuk menilai sejauh manakah pergantungan kita kepada Allah selain mengajarkan untuk bersedia menempuh ujian akhir zaman.

Fenomena yang terjadi sekarang ini, wabah penyakit menular dan melanda hampir seluruh penduduk di muka bumi yaitu Corona atau nama lainnya adalah Covid-19. Maka kita harus bersabar, bertawakal dan ikhtiar untuk tetap melakukan yang terbaik sesuai dengan syariat Islam. Terkini wabah Covid-19 bukanlah penyakit yang pertama kali melanda dunia, justru penyakit ini sudah beberapa kali hadir dan memberikan kecemasan bahkan kematian bagi penduduk bumi. Antaranya penyakit yang bernama SARS (*Severe Acute Respiratory*) dimana penyakit ini pertama teridentifikasi pada November 2002 di Provinsi Guandong, China Selatan. Virus SARS diduga berasal dari kotoran kelelawar yang kemudian menginfeksi manusia.

¹ Hadi Zahalan, *Wabah Penyakit Antara 6 Tanda Akhir Zaman, Azab Dari Kejahatan Manusia* <https://www.mstar.com.my/xpose/addin/2020/01/28/wabak-penyakit-ujian-allah>, diakses pada 28 Januari 2020 pukul 09.30 WIB.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain SARS, ada lagi penyakit bernama MARS atau dikenal dengan sindrom pernapasan, Timur Tengah penyebarannya pertama kali dilaporkan di Arab Saudi pada 2012. Seperti halnya SARS, MERS juga merupakan penyakit pernapasan yang disebabkan oleh virus korona. MERS merupakan virus *zoonis* yang ditularkan antara hewan dan manusia. Ilmuwan meyakini MERS kemungkinan besar berpindah dari kelelawar ke unta dromedaris sebelum menularkan manusia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan infeksi MERS terjadi terutama dari kontak jarak dekat antara orang ke orang.²

Penyakit infeksi dan menular hingga saat ini termasuk salah satu penyebab tingginya angka kematian penduduk. Penyakit termasuk dalam penyakit infeksi tersebut, seperti penyakit karantina, penyakit wabah dan penyakit yang potensial menimbulkan wabah. Ketiga penyakit tersebut ditakuti penduduk karena menimbulkan dampak peningkatan jumlah kematian penderita yang luar biasa tanpa kita sadari.³

Jauh sebelum itu, Ibn al-Khatib tokoh yang paling berjasa dalam menemukan sebab-sebab penularan suatu penyakit. Beliau seorang sarjana kedokteran dari Spanyol, yang hidup pada masa abad pertengahan, sekaligus juga seorang pengarang yang terkenal. Pada mulanya, ia menyaksikan dengan mata kepala sendiri bagaimana keganasan virus penyakit pes yang telah banyak merenggut jiwa manusia.⁴

Wabah, istilah ini bukanlah istilah baru yang dimunculkan, akan tetapi sudah ada sejak 1400 tahun yang lalu dari lisan orang yang paling

² Ahmad Faizan Karimi, *Membaca Korona: Esai- Esai Tentang Manusia, Wabah dan Dunia*, (Yogyakarta: Caremedia Communication, 2020), hlm. 325.

³ Resma A. Soerawidjaja, Azrul Azwar, 1989, *Penanggulangan Wabah Oleh Puskesmas*. Jakarta: PT. Binarupa Aksara, hlm. 1.

⁴ Ahmad Ramli, *Peraturan-Peraturan Untuk Memelihara Kesehatan dalam Hukum Syara' Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1968), cet. ke-3, hlm. 10.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mulia dimuka bumi, yaitu Rasulullah SAW telah memerintahkan mereka yaitu sahabat untuk berada di tempat wabah untuk tidak keluar kawasanya. Mereka yang sehat pula diperintahkan untuk tidak memasuki tempat yang terkena wabah. Maka Rasulullah SAW, beliau bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ بَارِضٍ فَلَا تَقْدَمُوا عَلَيْهِ وَإِذَا وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَخْرُجُوا فِرَارًا مِنْهُ

Terjemahan: “Apabila kamu mendengarnya (wabah) di sesuatu tempat, maka janganlah kamu pergi ke situ. Dan apabila ia berlaku di tempat kamu, maka janganlah kamu keluar lari daripadanya.”⁵

Penulisan tafsir dari karya Imam Ibnu Hajar, hadis ini menekankan dari aspek disiplin seorang muslim dalam menghadapi fenomena wabah. Muslim seharusnya mengimani bahwa wabah yang melanda ini adalah ketentuan dari Allah, mereka seharusnya mampu menahan mereka di rumah, bersabar atas segala ujian yang menimpa mereka serta meyakini bahawa tidak ada sesuatu pun yang berlaku melainkan atas ketentuan Allah. Andai sekiranya semua ciri-ciri ini dimiliki oleh seorang Muslim, maka beliau berhak mendapat ganjaran seperti pahala syahid, seperti yang disebutkan di dalam hadis.

Nabi Muhammad SAW juga pernah mendatangi oleh sekumpulan orang dari Bani Thaqif untuk berbai’at, dan salah seorang daripada mereka menghadapi sejenis penyakit berjangkit. Nabi SAW mengutus kepadanya dan tidak bersentuhan dengan dia, seraya berkata: “Sesungguhnya kami telah menerima ba’iat kamu, maka pulanglah.”⁶

Wabah itu adalah rahmat bagi orang mukmin.⁷ Wabah diambil dari Bahasa Arab yang terdiri dari kata akar *waba*’ (وَبَاءٌ)⁸ yang berarti penyakit

⁵ Muslim bin al-Hajjaj Abu al-Hassan Al-Naysaburi, *Sahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya at-Turats al- ‘Arabi, t.t), Pentahqiq. Muhammad Fuad Abd Baqi, Cet 4, hlm. 1740.

⁶ Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya at-Turats al- ‘Arabi, t.t), Jil 14, hlm. 327.

⁷ Ahmad Sanusi, *40 Hadis tentang Wabak Penyakit* (Nilai: Ulum Hadits Research Centre, 2020) hlm. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menular berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang lain daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera).⁹ Selain itu, wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.¹⁰

Terdapat beberapa ayat di dalam al-Qur'an yang diidentifikasi sebagai wabah penyakit (epidemi) antara lain virus sampar, lintah air dan virus cacar. Virus sampar (*pestis haemorrhagica*), sebagaimana yang bisa diambil pada kisah-kisah para nabi terdahulu antaranya seperti yang terdapat pada kisah nabi Shaleh dan kaum Tsumud. Firman Allah SWT dalam surah Hud ayat 64-65 dari penafsiran yang berikut:

﴿وَيَقَوْمِ هَذِهِ نَاقَةُ اللَّهِ لَكُمْ آيَةٌ فَذَرُوهَا تَأْكُلْ فِي أَرْضِ اللَّهِ وَلَا تَمَسُّوهَا بِسُوءٍ فَيَأْخُذَكُمْ عَذَابٌ قَرِيبٌ ﴿٦٤﴾ فَعَقَرُوهَا فَقَالَ تَمَتَّعُوا فِي دَارِكُمْ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ ۖ ذَٰلِكَ وَعْدٌ غَيْرُ مَكْذُوبٍ ﴿٦٥﴾﴾¹¹

Terjemah Kemenag 2019

“Wahai kaumku, inilah unta betina dari Allah sebagai mukjizat untukmu. Oleh karena itu, biarkanlah dia makan di bumi Allah dan janganlah kamu memperlakukannya dengan buruk yang akan menyebabkan kamu segera ditimpa azab.” Mereka lalu menyembelih unta itu. Maka, dia (Saleh) berkata, “Bersukarialah kamu semua di rumahmu selama tiga hari. Itu adalah janji yang tidak dapat didustakan.”

⁸ <https://id.wiktionary.org/wiki/wabah> diakses pada 31 Januari 2019 pukul 13.08 WIB.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1612.

¹⁰ Hari Santoso, *Analisis tentang Wabah Penyakit Menular*, (Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI, 2005), hlm. 5.

¹¹ <https://quran.kemenag.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada ayat penafsiran di atas, dalam sebuah riwayat dikhabarkan bahwa selama tiga hari itu, sebelum azab diturunkan pada hari keempat, telah terjadi perubahan pada wajah mereka. Pada hari pertama, wajah mereka berubah menjadi kuning; pada hari kedua, berubah menjadi merah; dan pada hari ketiga, berubah menjadi hitam. Akhirnya, pada hari keempat datanglah petir (*sha'iqah*) dan gempa (*raifah*) yang menghancurleburkan mereka.¹²

Perubahan wajah inilah, oleh sementara ahli dipahami semacam wabah penyakit (*epidemi per-acuut*) yang sangat ganas. Artinya, kaum Tsamud sebelum ditimpa azab telah terjangkit penyakit menular yang sangat ganas, sampai terjadi perubahan wajah yang cukup mengerikan.

Di antara mereka, seperti yang dikutip oleh Ahmad Ramali,¹³ ada yang menyebut virus tersebut dengan sebutan *typhus exanthematicus* (tifus bercak). Hanya saja penjelasan ini tidak mendapat pembenaran dari para ahli sejarah kedokteran, karena virus tersebut baru menyebar di jazirah Arab sekitar 6 M.¹⁴

Tercatat dalam sejarah dunia pada akhir tahun 2019 dan awal tahun 2020 telah mengubah dunia menjadi gelap dengan kejadian fenomena wabah ini berlaku. Dimana yang beriman kepada Allah terus mengukuhkan iman dan akidah dalam diri mereka. Malah yang sebaliknya

¹² Abi Ja'far Muhammad bin Jarir al-Thabari, *Tafsir Jami' al-Bayan*, Jilid 7, hlm 64. Lihat juga al-Razi, *Mafatih al-Gaib*, (al-Maktabah al-Syamilah), jilid 18, hlm. 369.

¹³ Seorang dokter spesialis yang memiliki perhatian kepada masalah-masalah keagamaan terutama kepada ayat-ayat al-Qur'an yang dianggap mengandung masalah medis atau ayat-ayat yang dimungkinkan pemahamannya melalui pendekatan medis. Lihat juga Ahmad Ramli, *Peraturan-Peraturan Untuk Memelihara Kesehatan dalam Hukum Syara' Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1968).

¹⁴ Husnul Hakim, *Epidemi dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi)*, Kordinat Vol.XVII No.1, 2018 hlm. 116.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

putus asa dan hilang arah. Wabah yang muncul sekarang bukanlah berlaku secara tiba-tiba mahupun dirancang oleh pakar saintis. Tetapi yang paling utama dengan mempercayai sepenuh hati terhadap hikmah Allah SWT yang sangat besar sedang menanti mereka disebalik musibah ini. Sifat seorang mukmin dalam menghadapi wabah adalah sentiasa redha terhadap apa jua ketentuan Allah.

Berawal pengalaman penulis dikarantina pulang mendadak dari Pekanbaru ke Malaysia dengan jarak antara 1728 kilometer. Setibanya penulis di Malaysia dan ditemptkan khusus isolasi selama 14 hari. Hari berganti hati penulis meneliti maklumat terkini dari pelbagai sosial media mengenai konspirasi yang mengatakan wabah itu hanya direka semata-mata dengan keadaan serba modern ini yang telah menyebabkan jutaan orang terinfeksi dari timbulnya penyakit varian yang baru. Dalam penelitian ini akan dibahas bagaimana fenomena wabah penyakit menular dalam pandangan al-Quran serta hikmahnya dalam mengukuhkan keimanan kita sebagai hamba yang taat kepadaNya juga pendapat mufassir terhadap ayat-ayat yang berkaitan dengan penelitian ini lebih mendalam lagi.

Dari pemaparan di atas, penulis menuangkan untuk mengangkat pembahasannya terarah dan mudah dipahami maka penulis memberi judul skripsi ini yaitu **“FENOMENA WABAH PENYAKIT MENULAR DALAM PANDANGAN AL-QUR’AN (Kajian Tematik Kontekstual).”**

B. Penegasan Istilah

Agar kajian ini lebih mudah dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk memperjelas konteks istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka diurai masing-masing istilah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Fenomena

Arti fenomena menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) yaitu sesuatu yang luar biasa, keajaiban dan fakta/kenyataan. Sedangkan pengertian umum adalah suatu hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam dan gejala).¹⁵ Kata fenomena sendiri berasal dari bahasa Inggris “*phenomenon*” artinya berupa peristiwa.¹⁶

2. Wabah

Secara etimologi kata wabah berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari kata akar *waba'* (وَبَاءٌ)¹⁷ yang berarti penyakit yang menular berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang lain daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera).¹⁸ Wabah adalah kejadian berjangkitnya suatu penyakit menular dalam masyarakat yang jumlah penderitanya meningkat secara nyata melebihi daripada keadaan yang lazim pada waktu dan daerah tertentu serta dapat menimbulkan malapetaka.¹⁹

3. Penyakit Menular

Penyakit Menular, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai penyakit yang menjangkit. Adapun maksud lain

¹⁵ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 407.

¹⁶ <https://en.glosbe.com/ms/en/fenomena>.

¹⁷ <https://id.wiktionary.org/wiki/wabah> diakses pada 31 Januari 2019 pukul 13.08 WIB.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1612.

¹⁹ Hari Santoso, *Analisis tentang Wabah Penyakit Menula*, (Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI, 2005), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diartikan sebagai memengaruhi yang lain yaitu sesuatu yang kurang baik.²⁰

4. Tematik Kontekstual

Metode tematik kontekstual adalah cara memahami al-Qur'an mengumpulkan ayat-ayat yang setema untuk mendapatkan gambaran yang utuh, holistik, dan komprehensif mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan actual untuk konteks kekinian.²¹

C. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul terkait dengan fenomena wabah penyakit menular dalam al-Qur'an, meliputi:

1. Bagaimana penafsiran ayat-ayat dalam al-Qur'an yang membahas tentang wabah.
2. Apakah wabah penyakit menular bisa menular infeksi dengan cepat.
3. Bagaimana wabah berlaku pada zaman dahulu dan zaman sekarang.
4. Bagaimana manusia menyikapi hikmah disaat melanda wabah.
5. Bagaimana hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari menghadapi wabah.

D. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan mendalam, maka penulis membatasi variable dalam penelitian ini. Di dalam Kamus *Lisanul 'Arab*²² dijelaskan bahwa kata wabah sama arti dengan kalimah epidemi atau pandemi. Term – term yang terkait dengan wabah dapat

²⁰ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1557.

²¹ Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015), hlm.78.

²² Ibnu Manzur, *Lisanul 'Arab*, jilid 18 hlm. 193.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukan secara umum dengan kata antaranya *al-adzab* di dalam kitab Mu'jam Al Mufarras ataupun kalimat bencana. Namun, ayat-ayat tersebut secara tidak langsung mengandung tentang wabah. Adapun setelah penulis meneliti dalam syarah hadis mengenai menghadapi wabah, maka agar pembahasan ini lebih fokus maka penulis menentukan 3 ayat terkait dengan fenomena wabah penyakit menular diantaranya QS Hud ayat 64-65, QS Yunus ayat 107 dan QS Al-Fil ayat 3-5 serta penulis hanya fokus pada beberapa penafsiran Tafsir Ath-Thabari, Tafsir Al-Azhar, Tafsir Al-Misbah dan Tafsir Al-Munir

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana penafsiran ayat wabah penyakit menurut para mufasssir?
2. Bagaimana hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari menghadapi wabah penyakit menular?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan berdasarkan dari uraian batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan ini adalah untuk menjawab berbagai masalah yang telah disebutkan sebelumnya, dan mencari jawaban atas persoalan-persoalan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penafsiran ayat wabah penyakit menurut para mufasssir.
2. Untuk mengetahui hikmah dan pelajaran yang dapat diambil dari menghadapi wabah penyakit menular ini.

Penulis mengharapkan dari penelitian ini bisa memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pengetahuan khususnya di bidang tafsir mengenai wabah berjangkit dalam pandangan Al-Qur'an. Selain itu kegunaan dari penelitian ini adalah agar memenuhi persyaratan akademis untuk mendapatkan gelar S1 pada jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini adalah untuk memberikan tambahan wawasan dalam keilmuan khususnya Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, dan penulis juga berharap penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kajian keislaman terutama bidang tafsir khususnya dan berguna untuk menambahkan pemahaman khazanah keilmuan dalam bidang pemikiran islam dan tafsir al-Qur'an.

Dari segi sosial, penelitian ini dapat memberikan ruang ide dan cara – cara bagi menangani fenomena wabah penyakit berjangkit yang terjadi di seluruh muka bumi dalam kalangan masyarakat.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang bagus memerlukan sistematika. Hal ini akan menjadikan karya ilmiah tersebut mudah difahami dan tersusun rapi. Dalam penyusunan isi penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan. Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta sistematika penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka (kerangka teori) yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang fenomena wabah penyakit menular dalam pandangan al-Qur'an dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).

Bab III, merupakan metode penulisan yang terdiri dari jenis penelitian. Kemudian sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder untuk menjelaskan sumber-sumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Selanjutnya dilanjutkan dengan teknik pengumpulan data, yaitu tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta teknik analisa data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

Bab IV, di dalamnya memuat pokok penyajian dan analisis data. Dalam bab inilah penulis menyajikan bahasan-bahasan masalah yang diteliti serta menganalisisnya. Bahasan-bahasan yang akan dipaparkan yaitu analisa tentang bagaimana penjabaran identifikasi wabah dalam Al-Qur'an menurut mufasir hikmah dan pelajaran yang boleh diambil serta pandangan ulama mengenai ayat-ayat tentang wabah.

Bab V, merupakan penutup yang mencakup kesimpulan dan saran. Kesimpulan yang memberikan jawaban yang ringkas dari setiap pertanyaan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Tinjauan Umum Mengenai Wabah

a. Definisi Wabah

Wabah secara bahasa berasal dari kata وَبَاءٌ وَيَبًّاءُ yang berarti kejadian yang tersebar pada daerah yang luas dan pada banyak orang. Adapun dalam kamus bin mahfud berasal dari kata وَبَاءٌ yang berarti penyakit sampar, wabah, berjangkit wabah dan menganggap tidak sehat/tidak cocok udaranya untuk didiami.²³ Sedangkan secara istilah, wabah awalnya diangkat dari sabda Nabi.

عَنْ مُعَاذَةَ بِنْتِ عَبْدِ اللَّهِ الْعَدَوِيَّةِ قَالَتْ دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَفْنَى أُمَّتِي إِلَّا بِالطَّعْنِ وَالطَّاعُونِ . قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا الطَّعْنُ قَدْ عَرَفْنَاهُ فَمَا الطَّاعُونُ قَالَ غُدَّةٌ كَغُدَّةِ الْبَعِيرِ الْمُقِيمِ بِهَا كَالشَّهِيدِ وَالْفَارُّ مِنْهَا كَالْفَارِّ مِنَ الرَّحْفِ

Terjemahan: Telah menceritakan kepada kami Mu'azah binti Abdullah al-Adawiyyah, dia berkata bahawa aku berada bersama dengan Aisyah RA maka beliau berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Tidak akan binasa umat aku melainkan dengan tikaman dan Ta'un. Lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, kami tahu apa itu tikaman (ditikam/pedang/berperang), namun apakah itu Ta'un? Lalu Rasulullah SAW bersabda: Ta'un ialah kelenjar (benjolan) seperti kelenjar unta. Mereka yang kekal (dirumah ketika itu wujud) adalah seperti syahid, dan mereka yang lari

²³ Ibnu Mahfud, *Kamus bin Mahfud*, 1414, tp, tt.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daripadanya seperti lari dari medan perang.” (Musnad Ahmad-Isnadnya Sahih)²⁴

Hadis ini menjelaskan kepada kita bahawa sebahagian sahabat *radhiallahu anhu* sendiri tidak mengetahui tentang sifat Ta'un. Lalu Rasulullah SAW menjelaskan bahawa ia adalah wabah penyakit seperti pembengkakan kelenjar yang amat menyakitkan. Ketika menghuraikan tentang Ta'un, al-Imam al-Nawawi menjelaskan:

Ia adalah luka bernanah yang keluar dari tubuh manusia, sama di ketiak, siku(pelipat), tangan-tangan atau pada jari-jari dan seluruh anggota badan. Penyakit ini disertai dengan ketumbuhan/bengkak dan kesakitan yang amat sangat. Bahkan dalam sebuah hadis yang lain menyebutkan bahawa daging mereka yang terkena penyakit ini dikatakan terlerai. Ta'un adalah sejenis wabah penyakit yang membunuh.

b. Hukum-Hukum Fikih Menyangkut Wabah

1. Tidak berkumpul sebisa mungkin

Ketika taun Amwas²⁵ melanda dan menyebabkan banyak tokoh sahabat berguguran. Amr bin al-Ash berseru kepada orang banyak, “*Penyakit ini bergerak seperti kobaran api. Berlindunglah darinya di dalam gunung!*”

2. Tidak meninggalkan daerah wabah

Para ulama berselisih pendapat mengenai hikmah di sebalik larangan meninggalkan daerah wabah. Mayoritas dari mereka

²⁴ Ahmad bin Hanbal Abu Abdullah Ash-Syaibani, *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, Maassasah Qurtubah, Kaheerah, Juz 6 hlm. 145.

²⁵ Amwas adalah nama sebuah daerah di Syam. Lihat juga Ibnu Hajar al-Asqalani, *Kitab Wabah & Taun Dalam Islam Di Tulis 290 Tahun Yang Lalu*, (Jakarta: Turos Pustaka, 2020), hlm.5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpandangan bahwa kepergian orang-orang dari daerah wabah berpotensi menular penyakit ke daerah-daerah lain.

3. Tidak mendatangi daerah wabah

Hikmah larangan ini adalah Allah SWT, memerintahkan siapapun untuk tidak menjerumuskan dirinya ke dalam kebinasaan. Walaupun tidak ada benteng kokoh yang mampu menggagalkan takdir Allah, tapi ikhtiar ini termasuk langkah antisipasi yang diperintahkan syariat.²⁶

c. Macam - Macam Wabah Dalam Pandangan Al-Qur'an**1. Wabah Cacar**

Batu yang mengandung azab, batu yang mengandung pennyakit. Ada tafsir mengatakan bahawa batu itu telah direndam terlebih dahulu dengan api neraka. Syaikh Muhammad Abduh mencuba menjelaskan bahawa batu itu membawa bibit penyakit cacar. Menurut keterangan Ikrimah sejak waktu itulah menyebar penyakit cacar di Tanah Arab. Ibnu Abbas mengatakan juga, bahawa sejak waktu itu ada penyakit cacar di Tanah Arab.

Sementara dalam versi Islam, kata *tayran ababil* dimaknani al-Baghawi setelah melakukan penelitian terkait dengan kata *ababil*, bahawa ia adalah binatang yang ganjil, bermonyong seperti burung, berkuku seperti anjing. Sedangkan menurut 'Ikrimah, wujud burung itu berkepala dan bertaring seperti singa.²⁷

²⁶ *Ibid.*

²⁷ al-Shabuni, *Mukhtashar Tafsir Ibn Katsir*, (Beirut: Dar al-Rasyad, t.th) jilid III, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Virus Sampar

Virus sampar (*pestis haemorrhagica*). Sebagaimana yang bisa diambil pada kisah-kisah para nabi terdahulu antaranya seperti yang terdapat pada kisah nabi Shaleh dan kaum Tsamud. Firman Allah dalam surah Hud ayat 64-65.

Perubahan wajah inilah, oleh sementara ahli dipahami semacam wabah penyakit (*epidemi per-acuut*) yang sangat ganas. Artinya, kaum Tsamud sebelum ditimpa azab telah terjangkit penyakit menular yang sangat ganas, sampai terjadi perubahan wajah yang cukup mengerikan.

Diantara mereka, seperti yang dikutip oleh Ahmad Ramali,²⁸ ada yang menyebut virus tersebut dengan sebutan typhus exanthematicus (tifus bercak). Hanya saja penjelasan ini tidak mendapat pembenaran dari para ahli sejarah kedokteran, karena virus tersebut baru menyebar di jazirah Arab sekitar 6 M.²⁹

3. Lintah Air (*limnatis nilotica*)

Menurut al-Thabari setiap kali mereka selesai meminum air sungai tersebut, tiba-tiba tenggorokannya terasa kering dan setiap kali selesai meminumnya semakin terasa sangat haus sehingga badannya menjadi lemas tidak bertenaga.³⁰ Sementara menurut al-Baghawi, Ketika mereka habis meminumnya tiba-tiba bibirnya berubah menjadi hitam.³¹

²⁸ Seorang dokter spesialis yang memiliki perhatian kepada masalah-masalah keagamaan terutama kepada ayat-ayat al-Qur'an yang dianggap mengandung masalah medis atau ayat-ayat yang dimungkinkan pemahamannya melalui pendekatan medis. Lihat juga Ahmad Ramli, *Peraturan-Peraturan Untuk Memelihara Kesehatan dalam Hukum Syara' Islam*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1968).

²⁹ Husnul Hakim, *Epidemi dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Corak Ilmi)*, Kordinat Vol.XVII No.1, 2018 hlm. 116.

³⁰ Muhammad Ibn Jarir al-Thabari, *Jami' al Bayan an Ta'wil ayu al-Qur'an*, Beirut: Dar al-Fikr. 1988), jilid 2, hlm. 620.

³¹ Al-Baghawi, *Ma'alim al Tanzil*, (al-Maktabah al Syamilah), jilid 1 hlm. 302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melihat hal ini, maka perubahan menjadi hitam dibarengi dengan rasa dahaga yang sangat dahsyat setiap kali meminumnya, semakin memperkuat dugaan bahwa mereka terkeja penyakit *dyspnea* (sesak nafas) disebabkan oleh *oedema glottides* yaitu akumulasi cairan.

Sebagaimana yang bisa dipahami dalam firman Allah SWT:

﴿فَلَمَّا فَصَلَ طَالُوتُ بِالْجُنُودِ قَالَ إِنَّ اللَّهَ مُبْتَلِيكُمْ بِنَهَرٍ ۖ فَمَنْ شَرِبَ مِنْهُ فَلَيْسَ مِنِّي ۚ وَمَنْ لَمْ يَطْعَمْهُ فَإِنَّهُ مِنِّي إِلَّا مَنِ اغْتَرَفَ غُرْفَةً بِيَدِهِ ۚ فَشَرِبُوا مِنْهُ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْهُمْ ۖ فَلَمَّا جَاوَزَهُ هُوَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ قَالُوا لَا طَاقَةَ لَنَا الْيَوْمَ بِجَالُوتَ وَجُنُودِهِ ۚ قَالَ الَّذِينَ يَظُنُّونَ أَنَّهُمْ مُّلْقُوا بِاللَّهِ ۖ كَم مِّن فِئَةٍ قَلِيلَةٍ غَلَبَتْ فِئَةً كَثِيرَةً بِإِذْنِ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ۝٣٢﴾

Terjemah Kemenag 2019

249. Maka, ketika Talut keluar membawa bala tentara(-nya), dia berkata, “Sesungguhnya Allah akan mengujimu dengan sebuah sungai. Maka, siapa yang meminum (airnya), sesungguhnya dia tidak termasuk (golongan)-ku. Siapa yang tidak meminumnya, sesungguhnya dia termasuk (golongan)-ku kecuali menciduk seciduk dengan tangan.” Akan tetapi, mereka meminumnya kecuali sebagian kecil di antara mereka. Ketika dia (Talut) dan orang-orang yang beriman bersamanya menyeberangi sungai itu, mereka berkata, “Kami tidak kuat lagi pada hari ini melawan Jalut dan bala tentaranya.” Mereka yang meyakini bahwa mereka akan menemui Allah berkata, “Betapa banyak kelompok kecil mengalahkan kelompok besar dengan izin Allah.” Allah bersama orang-orang yang sabar.

³² <https://quran.kemenag.go.id/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Wabah Ta'un

Pasukan kaum Muslimin yang tengah berada di Syam mendapat musibah wabak taun dan ianya berlaku pada tahun 12 Hijrah. Setelah mendengar berita ini, Umar yang tengah menuju Madinah berniat untuk kembali ke Syam. Lalu beliau meminta pendapat para sahabatnya. Menanggapi masalah ini pada mulanya para sahabat berselisih pendapat, tetapi kemudian Abdul Rahman bin Auf datang seraya memberitakan bahwa Nabi SAW pernah bersabda yang maksudnya:

*“Apabila kamu mendengarnya (wabah) di sesuatu tempat, maka janganlah kamu pergi ke situ. Dan apabila ia berlaku di tempat kamu, maka janganlah kamu keluar lari daripadanya.”*³³

Kerana itulah Umar Kembali ke Madinah. Pada tahun 19 Hijrah Qisariah ditakluki dengan kekerasan. Tahun berikutnya, 20 Hijrah, Mesir ditundukkan dengan kekerasan. Dikatakan mesir secara keseluruhan ditakluki secara damai kecuali Iskandariyah. Di tahun ini pula Maghribi ditakhlukkan dengan kekerasan. Kaisar Agung Rom binasa pada tahun yang sama. Khalifah Umar menghalau Yahudi dari Khaibar dan Najran.³⁴

Perlu dicatat bahwa para penulis Islam pada awalnya menggambarkan *tha'un* adalah paralel dengan penyakit spesifik lainnya. Para penyair menganggapnya sejajar dengan penyakit lainnya seperti *hasba* (campak), *cicil* (konsumsi) *birsam* dan *miim* (radang selaput dada), dan *humma* (demam) dan ibn Qutaiba, dalam karyanya tentang tradisi yang kontradiktif, mengatakan bahwa ada

³³ Muslim bin Al-Hajjaj Abu al-Hassan Al-Qusyairi An-Nisaburi, *Shahih Muslim* Pentahqiq. Muhammad Fuad Abd Baqi, (Beirut: Dar Ihya at-Turats al-'Arabi, t.t), Jilid 4, hlm. 140.

³⁴ Abu Mazaya Al-Hafiz, *Sirah dan Riwayat Hidup Nabi Muhammad SAW*, (Selangor: Ar-Risalah Publication, 2010), hlm.859.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dua penyakit menular, yakni *judzam* (kusta) dan *tha'un*.³⁵ Bahwa sebelum kebangkitan Islam, kaum Quraisy dulu takut terhadap cacar ('*adasa*) dan daya penularannya, sebagaimana orang-orang takut terhadap *tha'un*.³⁶ Abu al Hasan al Mada' menyatakan bahwa taun besar yang masyhur di pada masa Islam ada lima³⁷, yaitu :

1. Taun Syirawaih, terjadi di Madain pada masa Rasulullah SAW.
2. Taun Amwas, terjadi pada masa Umar RA di kawasan Syam. Korban meninggal dunia akibat taun ini mencapai 25 juta jiwa.
3. Taun Jarif, terjadi pada tahun 69 H/689 M.
4. Taun Fatayat, terjadi pada tahun 87 H/706 M.
5. Taun Ghurab, pada tahun 127H/745M.

Adapun jenis-jenis wabah penyakit menular yang pernah menimpa manusia belakangan ini adalah sebagai berikut:

1. *Coronavirus Disease* 2019 (Covid-19)

Coronavirus Disease atau virus corona yaitu sekumpulan virus berkaitan yang juga merupakan penyebab bagi penyakit di kalangan haiwa mamalia dan burung. ³⁸ Covid-19 adalah famili virus yang menyebabkan pelbagai penyakit dari flu hingga ke penyakit lebih teruk seperti MERS-CoV dan SARS-CoV.

³⁵ *Ta'wil mukhtalif al-hadith*, ed Faraj Allah Zaki al-Kurdi dkk. (Kairo 1326 H), hlm 123, 124. Lih *al-Jahiz, Kitab al-buldan*, ed Salih Ahmad al-'Ali (Bagdad 1970), hlm. 486.

³⁶ Karena alasan inilah anak anak Abu Lahab (wafat karena cacar-al-adasa- dalam 2/624) menunggu selama tiga hari sebelum mempersiapkan jenazahnya untuk dimakamkan. Lihat Ibnu Hsyam (wafat 218/833), *Sirat Rasul Allah*, ed. Ferdinand Wiistenfeld (Gottingen 185- 8-60).

³⁷ Ibnu Hajar al-Asqalani, *Kitab Wabah & Taun Dalam Islam Di Tulis 290 Tahun Yang Lalu*, (Jakarta: Turos Pustaka,2020), hlm. 314.

³⁸ <https://ms.wikipedia.org/wiki/Koronavirus> diakses pada 13 Disember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Flu Burung

Menurut dokter hewan Junie D. Helm dari Universitas Chelsom Amerika Serikat, flu burung atau sampar unggas (*fowl plague*) adalah penyakit menular disebabkan oleh virus influenza tipe A atau virus *avian influenza*.³⁹

3. SARS

Severe Acute Respiratory Syndrome atau SARS adalah infeksi saluran pernafasan yang disebabkan oleh SARS-associated coronavirus (SARS-CoV). Gejala awalnya mirip dengan influenza, namun dapat memburuk dengan cepat.⁴⁰

4. MERS

Penyakit MERS atau *Middle East Respiratory Syndrome Coronavirus* adalah infeksi virus pada paru-paru karena coronavirus. Penyakit ini pertama kali teridentifikasi di Arab Saudi pada 2012.

5. Malaria

Malaria adalah penyakit disebabkan oleh parasit plasmodium.⁴¹ Ia ditularkan ke penderita dengan masuknya sporozoit plasmodium melalui gigitan nyamuk anopheles betina yang infeksi. Nyamuk menggigit orang sakit malaria maka parasit akan ikut terhisap Bersama darah penderita malaria. Di dalam tubuh nyamuk parasit akan berkembang dan bertambah banyak, kemudian nyamuk menggigit orang

³⁹ Iqken Hendriswari, "Pengaruh Wabah Virus Flu Terhadap Return Saham Perusahaan Peranakan Ayam", Skripsi, Yogyakarta; Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2007, hlm 1

⁴⁰ Dr. Merry Deme, "SARS" <https://www.alodokter.com/sars> diakses pada 10 Maret 2020.

⁴¹ Dr. Fuad Hashim, "MALARIA" <http://www.myhealth.gov.my/malaria/> diakses pada 26 April 2012.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehat maka melalui gigitan tersebut parasite ditularkan ke orang lain.

6. HIV/AIDS

AIDS singkatan dari *Acquired Immunodeficiency Syndrome* adalah suatu jenis penyakit yang menyerang kekebalan tubuh akibat infeksi oleh virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) yang termasuk family *retroviridae*. AIDS merupakan tahap akhir dari infeksi HIV. AIDS adalah penyakit yang berkaitan dengan pola hidup, siapa saja bisa menghidap AIDS tetapi ada beberapa orang yang beresiko besar terkena terjangkit virus HIV.⁴²

d. Gejala Penyakit Infeksi

1. Penyakit Sederna (ringan)

Pasien hadir dengan gejala infeksi virus saluran pernapasan bagian atas, termasuk demam ringan, batuk (kering) sakit tenggorokan, hidung tersumbat, malaise, sakit kepala, nyeri otot atau malaise. Tanda dan gejala penyakit yang lebih serius seperti dispnea. Dibandingkan dengan infeksi HCoV sebelumnya, gejala non-pernapasan seperti diare sulit ditemukan.⁴³

2. Pneumonia Sedang

Gejala pernapasan seperti batuk dan sesak napas (atau takipnea pada anak-anak) hadir tanpa tanda-tanda pneumonia berat.

⁴² Martina Rosa Annovita, *Kebermaknaan Hidup Penderita HIV/AIDS Suatu Studi Kasus*, Satripsi, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma, 2009), hlm. 11.

⁴³ Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19* (Jakarta: Kementerian, 2020), hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pneumonia Parah

Demam berhubungan dengan dispnea berat, gangguan pernapasan, takipnea (>30 napas / menit), dan hipoksia ($SpO_2 < 90\%$ pada udara kamar). Namun, gejala demam harus ditafsirkan dengan hati-hati karena bahkan dalam bentuk penyakit yang parah, bisa sedang atau bahkan tidak ada. Sianosis dapat terjadi pada anak-anak. Dalam definisi ini, diagnosis adalah klinis, dan pencitraan radiologis digunakan untuk mengecualikan komplikasi.

4. Sindrom Gangguan Pernapasan Akut (ARDS)

Diagnosis memerlukan kriteria klinis dan ventilasi. Sindrom ini menunjukkan kegagalan pernapasan baru dan awal yang serius atau memburuknya gambaran pernapasan yang sudah diidentifikasi. Berbagai bentuk ARDS dibedakan berdasarkan derajat hipoksia.⁴⁴

B. Biografi Tokoh Kitab Tafsir

1. Ibnu Jarir al-Tabariy (224H-310H)

Beliau bernama Abu Ja'far Muhammad bin Jarir bin Yazid bin Katsir bin Ghalib al-Thabariy al-Aamuliy al-Baghdaddiy. Digelar Abu Ja'far karena beliau tidak menikah dan tidak memiliki anak karena gelar adalah bagian dari sunnah. Al-Thabariy dilahirkan di kota Amul yang merupakan kota besar di Distrik Thabaristan tahun 224H dan wafat di Baghdad tahun 310H dalam umur 68 tahun. Al-Tabariy adalah seorang hujjah, ahli Tafsir, ahli Hadits, ahli fiqh, ahli ushul fiqh, sangat tajam pandangannya, ahli Qira'ah, sejarawan, ahli

⁴⁴ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa, ahli nahwu, ahli ilmu 'aarudh (sya'ir), perawi hadits, penyair, ahli Tahqiq yang sangat teliti, penghimpun berbagai ilmu yang sangat terpuji, memiliki berbagai karya ilmiah dan kemuliaanya turun termurun, mujtahid mutlak, dan salah seorang Imam Dunia baik dalam ilmunya maupun hafalannya.

Ibnu Jarir al-Tabariy dipandang sebagai tokoh penting dalam jajaran mufassir klasik pasca tabi' tabi'in, karena lewat karya yang monumentalnya *Jami' al-Bayan fi Tafsir al-Qur'an*, mampu memberikan inspirasi baru bagi penafsir sesudahnya. Tafsir al-Tabariy dijadikan referensi utama oleh para penafsir sesudahnya, karena keluasan dan kedalaman pembahasan penafsirannya.⁴⁵

2. M. Quraish Shihab

Beliau bernama Muhammad Quraish Shihab. Ia lahir di Rappang, Sulawesi Selatan pada 16 Februari 1944. Tafsir *Al-Mishbah* ditulis ketika ia menjadi Duta Besar Republik untuk Mesir, yaitu pada tahun 1999 sehingga 2001. Ia mula menulis tafsir pada malam Jumaat 4 Rabiul awal 1420 H bertepatan dengan 18 Juni 1999 M dan selesai pada 8 Rajab 1423 H bersamaan dengan 5 September 2003 M.⁴⁶ Tafsir ini dicetak pertama kalinya oleh Penerbitan Lentera Hati bekerjasama dengan perpustakaan umum Islam Iman Jama' Jakarta. Catatan pertamanya pada bulan Sya'ban 1421H (November 2000M) sebanyak 15 jilid.⁴⁷

Prof. Quraish menyamakan hidayah Allah SWT yang diberikan kepada hambanya bagaikan *Al-Mishbah* (pelita yang berada di dalam kaca). Cahayanya menerangi hati hamba yang beriman kepada-Nya.

⁴⁵ Afrizal Nur, "*Khazanah dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur*", (Pekanbaru: Penerbitan Asa Riau, 2015), hlm.126.

⁴⁶ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, jilid 1 sekapur sirih, 2000.

⁴⁷ Afrizal Nur, "*Tafsir Al-Mishbah Dalam Sorotan: Kritik Terhadap Karya Tafsir M. Quraish Shihab*", (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018), hlm.232.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata “Pesan” bermakna Al-Qur’an merupakan wahyu Allah yang mengandung petunjuk bagi hambanya, sementara kata “Kesan” pula bermakna bahwa Tafsir *Al-Mishbah* isinya adalah nukilan-nukilan dari pelbagai tafsir-tafsir para ulama di zaman dahulu dan sekarang. Sementara makna “keserasian” adalah munasabah yang jelas antara satu ayat dengan ayat lain nya, antara satu surat dengan surat lain nya.⁴⁸

3. Buya Hamka

H. Abdul Malik Karim Amrullah atau yang biasa dikenal dengan sebutan Buya Hamka. Buya Hamka, lahir di Tanah Sirah, desa Sungai Batang, Agam Kabupaten, Maninjau Sumatera Barat, pada tanggal 16 Februari 1908M bertepatan 14 Muharam 1326 H. Buya Hamka meninggal dunia pada tanggal 24 Juli 1981 di Jakarta. Kemudian, beliau memberikan dengan nama panggilan Buya julukan khas ulama di Minangkabau yang mana berasal dari kata *abi*, *abuya* di dalam Bahasa Arab yaitu ayah, atau panggilan yang lebih hormat dan mulia.⁴⁹

Ketika Buya Hamka masih kecil, beliau memulai pendidikannya dengan belajar al-Qur’an di rumah bersama orang tuanya sehingga selesai. Interpretasi adalah kontribusi terbesar Buya Hamka dalam pembangunan peradaban pemikiran dan meningkatkan tradisi ilmu pengetahuan yang melahirkan sejarah penting dalam menulis tafsir dalam keilmuan. Tujuan terpenting dalam menulis al-Azhar untuk memperkuat argument dalam mendukung gerakan dakwah.⁵⁰

⁴⁸ Muhd Najib, Mazlam Ibrahim dan Muhd. Najib, *Studi Kritis Tafsir Al-Mishbah*, Pusat Penerbitan dan Percetakan UKM, Malaysia, 2009, hlm.10

⁴⁹ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, juz 1 (Jakarta: Pustaka Panjimas, 2004), hlm.1-2.

⁵⁰ Afrizal Nur, dkk. *The Understanding of Al-Adabiy Al- Ijtima’iy (A Study of the Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al-Azhar Buya Hamka)*, Mashdar: Jurnal Studi al-Qur’an dan Hadis, Vol.3 No.1 2021, Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang, hlm.15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tafsir al-Azhar adalah sebuah karya interpretasi yang membawa nilai sosial dan budaya yang sangat progresif dengan pandangan yang sangat dinamis kehidupan dalam al-Qur'an. Buya Hamka mencoba untuk merangkul semua masalah dan krisis yang ada di masyarakat dengan menyelidiki pemikiran dan denyut nadi kehidupan masyarakat dari kerangka pemikiran dan pandangan tentang kehidupan al-Qur'an dalam setiap aspek moral yang yang dikajinya.

4. Wahbah Az-Zuhaili

Nama lengkap dari Syekh Wahbah Az-Zuhaili *rahimahullah* adalah, Wahbah Musthafa az-Zuhaili, namun biasa dipanggil dengan Wahbah az-Zuhaili.⁵¹ Beliau dilahirkan di desa Dir Athiyah, daerah Qalimun, Damaskus, Suriah pada tanggal 6 bulan Maret tahun 1932 M/1351H, dan wafat pada hari Sabtu (8 Agustus 2015) di Damaskus Suriah pada usia 83 tahun.⁵²

Tafsir al-Munir merupakan karya yang monumental dalam bidang tafsir. Tafsir al-Munir juga merupakan karya dari Syekh Wahbah az-Zuhaili yang disusun selama 26 tahun (1962-1988). Lebih dari sepertiga umurnya yang telah dihabiskan untuk menyusun tafsir al-Munir ini. Tafsir ini menjelaskan seluruh ayat al-Qur'an, mulai dari surah al-Fatihah sampai surah an-Nas, yang terdiri dari 15 jilid, yang masing-masing jilidnya mencakup 2 juz al-Qur'an dan 2 jilid tambahan yang mencakup daftar isi dan hadits-hadits yang termaktub dalam tafsir al-Munir.

⁵¹ Az-Zuhaili adalah nama yang dinisbatkan kepada kota kelahiran ayahnya yang bernama Zuhailah di wilayah Libanon.

⁵² Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir al-Munir*, Penerjemah: Abdul Hayyie al-Kattani, dkk Juz 15, (Depok: Gema Insani, 2013), hlm. 888.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Tinjauan Kepustakaan

Penelitian mengenai kajian terhadap fenomena wabah penyakit menular merupakan penelitian yang tidak terlepas dari penelitian terdahulu, karena penelitian tentang wabah sangat luas. Untuk menghindari adanya kesamaan permasalahan yang akan dibahas, maka penulis mencari penelitian mengenai wabah berjangkit agar mengetahui perbedaan fokus penelitian antara penulis dengan peneliti sebelumnya.

Setelah penulis melakukan observasi terhadap kajian membahas tentang wabah, penulis tidak menemukan satupun yang secara khusus membahas tentang fenomena wabah dan penyakit menular dalam pandangan al Qur'an. Namun kajian yang relevan mengenai wabah ini sudah ada dilakukan oleh beberapa penulis diantaranya seperti berikut:

1. Iqken Hendriwari di dalam Skripsi yang diterbitkan Universitas Sanata Dharma Tahun 2007 meneliti dengan judul "*Pengaruh Wabah Virus Flu Burung Terhadap Return Saham Perusahaan Peternakan Ayam di Bursa efek Jakarta*".⁵³ Pertengahan tahun 2003, Indonesia dikejutkan dengan ancaman wabah penyakit baru yang dikenal dengan nama Flu Burung. Pada kondisi tertentu penyakit yang disebabkan oleh virus influenza ini dapat berisiko kematian bila tertular kepada manusia. Dalam skripsi tersebut pembahasan lebih kearah virus Flu Burung yang berkaitan dengan faktor saham dunia. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis bahas adalah penafsiran antara tafsir klasik dan komtemporer serta penyakit yang terkait dengan wabah sekaligus penemuan penyakit kekinian.

⁵³ Iqken Hedriwari, "*Pengaruh Wabah Virus Flu Burung Terhadap Return Saham Perusahaan Peternakan Ayam di Bursa efek Jakarta* ", Skripsi, (Jakarta : Universitas Sanata Dharma,2007), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Defriman Djafri menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul “*Pemodelan Epidemiologi Penyakit Menular*” dalam jurnal ini dikatakan bahwa dalam rangka memahami model epidemiologi, pertama kita perlu memahami terminologi penyakit menular, biasanya dan paling sederhana dikategorikan sebagai akut atau kronis.⁵⁴ Namun penulis membahas judul mengenai fenomena wabah penyakit menular dalam pandangan al-Qur’an antara kitab tafsir dan hikmah dalam menghadapi wabah yang diberikan.
3. Husnul Hakim dalam satu karya jurnal yang berjudul *Epidemi dalam Al-Qur’an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu’i Dengan Corak Ilmi)*. Penelitian mengkhususkan kepada corak ilmi mengenai Epidemi dalam al-Qur’an menggunakan beberapa tafsir. Sedangkan penelitian yang diteliti oleh penulis konsep kontekstual mencakup segala wabah penyakit yang berlaku antara tafsir dahulu dan tafsir modern kekinian merungkai dalam penafsiran ayat.
4. Muhammad Akhbar Zulkarnain menyebutkan dalam skripsinya yang berjudul *Tafsir Muhammad Abduh terhadap tayran ababil surat al-Fil dalam Tafsir al-Manar*.⁵⁵ Pada penelitian ini, fokus pembahasan yang dilakukan penulis ialah mengkaji tentang penafsiran dari Abduh pada lafadz “tayran ababil” dalam surat al Fil. Yang mana wabah tersebut telah menyebabkan tubuh-tubuh mereka mengalami suatu penyakit yang jarang sekali terjadi seperti itu. Daging-daging mereka berjatuh, membuat pasukan itu beserta panglimanya amat ketakutan, sehingga mereka lari terbirit-

⁵⁴ Defriman Djafri, *Pemodelan Epidemiologi Penyakit Menular*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol 10, No.1, 2015 hlm. 1.

⁵⁵ Muhammad Akhbar Zulkarnain, “*Tafsir Muhammad Abduh terhadap tayran ababil surat al-Fil dalam Tafsir al-Manar*”, Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

birit. Namun panglima mereka telah berjangkit penyakit itu sehingga membuat daging tubuhnya berjatuhan, sepotong demi sepotong, sehingga sampainya di San'a (Ibukota Yaman) ia mati.⁵⁶ Dalam beberapa penelitian di atas sudah mengkaji fenomena wabah dalam berbagai pandangan, namun belum ada yang mengkaji tentang fenomena wabah penyakit menular dalam pandangan al-Qur'an dalam kajian kontekstual sehingga penulis tertarik membahas mengenai penelitian ini agar menjadi penelitian wabah menjadi sempurna.

5. Mukharom & Havis Aravik menyebutkan dalam jurnalnya yang berjudul "*Kebijakan Nabi Muhammad SAW menangani Wabah Penyakit Menular dalam Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*".⁵⁷ Fokus pembahasan dalam jurnal ini adalah membahas tentang virus corona yang terjadi di belahan dunia, termasuk Indonesia untuk menemukan solusi dalam bentuk kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah. Penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada kejadian di masa Rasulullah termasuk kebijakannya dalam mengatasi wabah pada masa itu. Sedangkan penelitian yang penulis kaji adalah lebih khusus kepada fenomena wabah dan hikmah dalam menghadapinya.
6. *Wabah Penyakit dan Pelayanan Kesehatan Penduduk Pada Masa Pemerintahan Mangkunegoro VII (1916-1944)*⁵⁸, karya Nugroho Kusumo Mawardi mahasiswa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

⁵⁷ Mukharom & Havis Aravik, "*Kebijakan Nabi Muhammad SAW menangani Wabah Penyakit Menular dalam Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19*", Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol.7 No.3.2020.

⁵⁸ Nugroho Kusumo Mawardi, "*Wabah Penyakit dan Pelayanan Kesehatan Penduduk Pada Masa Pemerintahan Mangkunegoro VII*", Skripsi, Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini memfokus kepada keadaan penduduk di wilayah Mangkunegaran pada pemerintahan Sri Mangkunegoro VII, tentang kesadaran tingkat kesehatan penduduknya yang masih kurang diperhatikan. Hal itu diperparah dengan adanya wabah penyakit yang terjadi saat itu. Adapun yang membedakan dalam penelitian yang penulis kaji adalah segi fenomena wabah yang terkait dengan kitab tafsir dan juga penulis membatasi kajian menggunakan kitab penafsiran tafsir.

7. *Analisis Model Epidemik Flu Dua Strain Dengan Vaksinasi Tunggal Terhadap Pengaruh Penyebaran Strain Virus Flu Lain*⁵⁹ karya Alifa Firdausi mahasiswa Universitas Katolik Parahyangan. Skripsi ini meneliti membahas tentang sebuah model epidemik flu dua strain dan mempengaruhi vaksin strain virus. Sedangkan penelitian penulis mengkaji wabah kekinian dengan tafsir mufassir yang berkaitan.

⁵⁹ Alifa Firdaus, “*Analisis Model Epidemik Flu Dua Strain Dengan Vaksinasi Tunggal Terhadap Pengaruh Penyebaran Strain Virus Flu Lain*”, Skripsi, Bandung: Universitas Katolik Parahyangan, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk salah satu penelitian kepustakaan (*library research*), yakni penelitian yang mengadakan penyelidikan berbagai sumber dan melalui karya-karya di perpustakaan.⁶⁰ Penelitian ini dikaji dengan pendekatan *kualitatif* dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, mereduksi dan menyajikan data serta menganalisisnya.⁶¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan metode tematik (*maudhu'i*) kontekstual. Metode Tematik kontekstual adalah cara memahami al-Qur'an mengumpulkan ayat-ayat setema untuk mendapat gambaran yang utuh, holistik, dan komprehensif mengenai tema yang dikaji, kemudian mencari makna yang relevan dan aktual untuk konteks kekinian.⁶²

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah penulis mengutip data yang relevan dengan pembahasan yang diteliti dari beberapa tulisan dalam bentuk arsip, buku teori, pendapat, dalil, hukum, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian. Sumber data tersebut dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

⁶⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: UGM, 1987), hlm. 8.

⁶¹ Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasin, 1993), hlm.51

⁶² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2015). hlm.78.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber Data Primer

- a. Data primer adalah data pokok. Dalam hal ini, data primer bersumber pada kitab tafsir yaitu *Tafsir ath-Thabari* karya Imam Muhamad bin Jarir al-Thabari, *Tafsir al-Azhar* karya Hamka, *Tafsir al-Munir* dan *Tafsir al-Misbah* karya Quraish Shihab.

2. Sumber Data Sekunder

- b. Data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai pelengkap dari dalam primer dan juga yang mendukung dalam penelitian ini yaitu seperti kitan-kitab tafsir, buku-buku, artikel dan majalah yang berkaitan dengan segala judul penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian. Ia menjadi suatu kesatuan yang utuh, dan dipaparkan dengan lengkap terkait dengan pembahasan ini, disertai dengan keterangan yang dikutip dari buku-buku yang relevan.⁶³ Teknik yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu mengumpulkan data secara deskriptif melalui dokumentasi pada kitab *Lisanul Al-Arab* untuk mencari kata makna dan pengertian yang berkaitan. Dilihat juga pada kitab *Mukjam Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an* dan jurnal, artikel yang kekinian berkenaan hal yang dibahas. Dan indentifikasi tersebut terdiri pengertian, metode mufasir dan ayat ayat tentang penyakit menular dalam al-Qur'an.

⁶³ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan*, (Pekanbaru: SuskaPress,2008), hlm. 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisa Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil bahan-bahan literatur yang dijadikan sebagai rujukan penelitian, sehingga mudah dipahami dan penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan.⁶⁴

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan metode tematik, langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan topik bahasan.
- 2) Menghimpun dan menetapkan ayat-ayat yang membahas persoalan tersebut.
- 3) Menyusun bahasan dalam suatu kerangka.
- 4) Mempelajari semua ayat yang terpilih.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 130.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Wabah penyakit menular dalam pandangan al-Qur'an dapat dilihat dalam beberapa ayat dan penafsiran yang telah dibahasakan sebelumnya. Wabah ini bukan saja terjadi pada zaman modern saat ini, tetapi pernah juga terjadi dimasa Rasulullah SAW. Fenomena wabah itu sendiri yang melanda umat manusia sekarang dan masa lalu berbeda jenis wabah dan penyakitnya, namun proses penyebaran dan akibat dari penularan tersebut memiliki kesamaan misalnya, penyebarannya sangat cepat dan penderitanya bisa menyebabkan kematian. Maka dengan demikian dapat dipahami bahwa wabah merupakan ketentuan dan kehendak dari Allah SWT tetapi kita sebagai manusia harus yakin dan percaya bahwa setiap musibah yang menimpa seseorang pasti ada hikmah yang dapat kita ambil dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari menjadi lebih baik.
- 2) Sebagai hamba Allah yang akur dan tunduk kepadaNya penting untuk kita diperhatikan bahwa segala doa dan *istighathah* yang dilakukan umat Islam untuk keluar dari segala macam musibah tidak akan dikabulkan oleh Allah SWT kecuali bila kaum muslimin bersungguh-sungguh menegakkan amar makruf dan memberantas segala bentuk kemungkaran. Semoga wabah yang terjadi asbab musibah yang sedang melanda umat manusia saat ini akan segera berakhir dengan izin-Nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Melalui penelitian ini, penulis akan memberikan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Penulis mengharapkan kepada setiap pembaca dapat mengambil ilmu dan hikmah dalam tulisan skripsi ini serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penelitian yang penulis lakukan ini hanyalah berfokus kepada empat buah kitab tafsir sehingga masih bisa dilakukan penelitian dengan kitab tafsir lain ataupun dengan berbagai pendekatan dan metode penelitian kepustakaan (*library research*). Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan penelitian metode yang lain dengan penelitian bersifat lapangan.
- 3) Dalam pembuatan skripsi ini sangat banyak kekurangan dari penulis, sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca secara umum terutama untuk penulis secara pribadi.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

1. Mazaya Al-Hafiz. 2010. *Sirah dan Riwayat Hidup Nabi Muhammad SAW*, Selangor: Al-Risalah Publication.
2. Al-Baghawi, *Ma'alim al Tanzil*, (al-Maktabah al Syamilah), jilid I
3. Al-Shahabi, M. Husain. 1976. *Al-Tafsir Wa al-Mufasssirun*, jilid 1, Beirut: Dar Al-Kutub al-Hadithah.
4. Al-Naysaburi, Muslim bin al-Hajjaj, *Sahih Muslim*, hadis no.2219.
5. Al-Shabuni, t,th *Mukhtashar Tafsir Ibn Katsir*, Beirut: Dar al-Rasyad.jilid III
6. Al-Sya'rawi, *Tafsir al-Sya'rawi*, (al-Maktabah al-Syamilah), jilid 2.
7. Al-Razi, Fakhruddin. Mafatih al-Ghaib, (al-Maktabah al-Syamilah), jilid 6, hln 509.
8. Anovita, Martina Rosa. 2009. *Kebermaknaan Hidup Penderita HIV/AIDS Suatu Studi Kasus*, Skripsi, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
9. Ansory, Isnan. 2020. *Fiqih Menghadapi Wabah Penyakit*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing.
10. Aravik, Mukharom& Havis.2020. "Kebijakan Nabi Muhammad SAW menangani Wabah Penyakit Menular dalam Implementasinya Dalam Konteks Menanggulangi Coronavirus Covid-19", Jurnal Sosial & Budaya Syar-I, Jakarta: FSH UIN Syarif Hidayatullah, Vol.7 No.3
11. Al-Syaibani, Ahmad bin Hambal Abu Abdullah. *Musnad Al-Imam Ahmad Bin Hanbal*, Muassasah Qurtubah, Kaherah, Juz 6, hlm. 145.
12. Ath-Thabari, Abu Ja'afar Muhammad bin Jarir,1988. *Jami' Al-Bayan an Ta'wil Ayi Al-Qur'an*, Jilid 2 &7 Beirut: Dar al Fikr.
13. Ath-Thabari, Abu Ja'afar Muhammad bin Jarir, 2009. *Tafsir AL Qur'an At Thabari*. Jilid 14 Jakarta: Pustaka Azzam.
14. Az-Zuhaili, *Tafsir Al Munir*. Jilid 6&15. Depok: Gema Insani. 2016
15. Bakar, Abdurrahman bin Abu. 1996. Jalaluddin As-Suyuthi, *Ad-Dihaj Ala Shahih Muslim bin Al-Hajjaj*, Dar Ibn 'Affan LinNasyir Wattaui.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Bengkulu, Tasri. 2020. *Hikmah Di Tengah Wabah Virus Corona Dalam Tinjauan Hukum*

Islam, Qiyas Vol.Vol 5No.1.

Darajat, Defriman. 2015. *Pemodelan Epidemiologi Penyakit Menular*, Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas, Vol 10, No.1.

Dente, Merry. "SARS" <https://www.alodokter.com/sars> diakses pada 10 Maret 2020.

Firdaus, Alifa. 2017. *Analisis Model Epidemik Flu Dua Strain Dengan Vaksinasi Tunggal Terhadap Pengaruh Penyebaran Strain Virus Flu Lain*. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

Hadji, Sutrisno. 1987. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM.

Hakim, Husnul. 2018. *Epidemi dalam Al-Qur'an (Suatu Kajian Tafsir Maudhu'i dengan Cerak Ilmi)* Koordinat Vol. XVII No.1.

HAMKA. 2020. *Tafsir Al-Azhar*, Juzuk 1,17 Cet 5. Selangor: Pustaka Gema Insani.

Hashim, Fuad. "MALARIA" <http://www.myhealth.gov.my/malaria/> diakses pada 26 April 2012.

Hendriswari, Iqken. 2007. *Pengaruh Wabah Virus Terhadap Return Saham Perusahaan Peternakan Ayam*, Skripsi S1, Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

<https://quran.kemenag.go.id/>

<https://en.glosbe.com/ms/en/fenomena>

http://en.wikipedia.org/wiki/oedema_glottidis, diakses pada 9/2/2018, pukul 17.45.

<https://id.wiktionary.org/wiki/wabah> diakses pada 31 Januari 2019 pukul 13.08 WIB.

<https://ms.wikipedia.org/wiki/Koronavirus> diakses pada 13 Desember 2019

Hurmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi: Rancangan, Pelaksanaan, Analisa, dan Penulisan*, Pekanbaru: SuskaPress.

Ibn Katsir, *Tafsir al-Qur'an al- 'Azhim*, (al-Maktabah al-Syamilah), jilid 8

Ibnu Hajar Al-Asqalani. 2011. *Fathul Bari*, Terj. Amiruddin. Jakarta: Pustaka Azzam.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



_____. 2020. *Kitab Wabah & Taun Dalam Islam Di Tulis 290 Tahun Yang*

Lulu, Jakarta: Tuross Pustaka.

Jawid, 1995. *Falsafah Ibnu Sina: Wa At Saruhuma Fi Uruwiyah Khilali Alquruni Al Wusto*, Kairo: Darul 'Ilmi.

Kartini, Ahmad Faizan. 2020. *Membaca Korona: Esai-Esai tentang Manusia, Wabah dan Dunia*. Yogyakarta: Caremedia Communication.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, <http://kbbi.web.id/berjangkit>.

Mawardi, Nugroho Kusumo. 2010. *Wabah Penyakit dan Pelayanan Kesehatan Penduduk Pada Masa Pemerintahan Mangkunegoro VII*, Skripsi, Sukarta: Universitas Sebelas Maret.

Mahfud, Ibnu. *Kamus bin Mahfud*, 1414, tp, tt.

Manzur, Ibnu. *Lisanul 'Arab* jilid 18.

Mohammad, Zulkifli. 2020. *Soal Jawab Fiqh Covid19*, Malaysia: Jabatan Perdana Menteri.

Muhammad Ibn Jarir al-Thabari. 1988 *Jami' al Bayan an Ta'wil ayu al-Qur'an*, Beirut: Dar al Fikr.

Muhajir, Noeng. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rake Serasin.

Muslim bin Al-Hajjaj. *Sahih Muslim*, hadis no 2231; Al-Nawawi, *Sahih Muslim bi Syarh Muslim*.

Mustaqim, Abdul. 2015. *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*. Yogyakarta: Ideas Press Yogyakarta.

Nur, Afrizal. 2015. *Khazanah dan Kewibawaan Tafsir Bi Al-Ma'tsur*. Pekanbaru: Penerbit Asa Riau.

_____. Nur, Afrizal. 2018. *Tafsir Al-Mishbah Dalam Sorotan: Kritik Terhadap Karya Tafsir M. Quraish Shihab*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

Nur, Afrizal dkk. *The Understanding of Al-Adabiy Al- Ijtima'iy (A Study of the Verses of Happiness in The Book of Tafsir Al-Azhar Buya Hamka)*, Mashdar: Jurnal Studi al-Qur'an dan Hadis, Vol.3 No.1 2021

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kamli, Ahmad. 1968. *Peraturan-peraturan untuk Memelihara Kesehatan dalam Hukum*

Syara' Islam. Jakarta: Balai Pustaka.

Samsi, Ahmad. 2020. *40 Hadis tentang Wabak Penyakit*. Nilai: Ulum Hadits Research Centre.

Samsi Hari. 2005. *Analisis tentang Wabah Penyakit Menular* (Departmen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia RI).

Saifuddin, Quraish. 2002. *Tafsir Al-Misbah*. Jakarta: Lentera Hati

_____. 2020. *Corona Ujian Tuhan Sikap Manusia Menghadapinya*, Tangerang: Lentera Hati.

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri Untuk Dukungan Gugus Tugas COVID-19. 2020 *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian.

Zuhalan Hadi, " *Wabak Penyakit Antara 6 Tanda Akhir Zaman, Azab Dari Kejahatan Manusia* " <https://www.mstar.com.my/xpose/addin/2020/01/28/wabak-penyakit-ujian-allah>, diakses pada 28 Januari 2020 pukul 0930 WIB.

Zulkarnain, Muhammad Akhbar. 2019. "*Tafsir Muhammad Abduh terhadap tayan ababil surah al-Fil dalam Tafsir al-Manar*", Skripsi, Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Syeera Syazanie binti Mazni

Tempat/Tgl. Lahir : Melaka, 4 Januari 1998

Nama Ayah : Mazni bin Hashim

Nama Ibu : Faridah binti Sinin

No. HP : +6019-6268027

Jumlah Saudara : 5 Bersaudara (Anak Kedua)

Akademik :

- Sekolah Kebangsaan Sungai Udang (2006-2010)
- Sekolah Tinggi Islam Assofa, Negeri Sembilan (2011)
- Maahad Ehya El- Karim Tanjung Bidara (2012-2015)
- Maahad Ahmadi Gemencheh Negeri Sembilan (STAM 2016)
- UIN Syarif Kasim Riau (2017-2021)